

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**Gambaran umum tentang letak sekolah, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin**

1. Gambaran umum letak sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat Jalan : Bhakti Rt. 32 No. 04
- d. Telpon : 0511 – 3264322
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kob./Kota : Banjarmasin (70248)
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- j. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- k. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- l. Tahun berdiri : 15 November 1995
- m. Lokasi : 1. Jalan Bakti Pemurus Dalam  
2. Jalan Mahligai Kertak Hanyar
- n. Status Kepemilikan Tanah : a. Status Tanah: (sertakan sertifikat copy)  
b. Luas Tanah ; 11,631 m<sup>2</sup>

o. Luas Bangunan : 5,175 m<sup>2</sup>

## 2. Sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Masyarakat Kalimantan Selatan adalah Masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan untuk generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, yaitu anak dan keturunannya, karena perguruan/Islam adalah salah satu alternative yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama.

Oleh sebab itu pendiri MTsN 3 Kota Banjarmasin terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama ditengah masyarakat Pemurus Dalam yang mayoritas penduduknya adalah Buruh dan Tani yang pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama *MTsN Banjar Selatan 1* merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor: 515 Tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2018 sekarang MTsN 3 Kota Banjarmasin berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah siswanya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 /Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu :

- a. Abd. Djawad Anshari, BA (01 November 1996 s.d 31 November 1997)
- b. H. Noor Adjiddin, BA (22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004)
- c. Hj. Djuhriah, A.Md (01 Agustus 2004 s.d 28 Desember 2006)
- d. Drs. H. Harmidin Noor (29 Desember 2006 s.d 18 Oktober 2008)
- e. Drs. Ahmad Baihaki ( 00 Februari 2009 s.d 00 Oktober 2011)
- f. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (00 November 2011 s.d 30 November 2013)
- g. Dra. Naimah ( 01 Desember 2013 s.d 17 Januari 2019)
- h. Abdul Hadi, M.Pkim ( 17 Januari 2019 s.d Sekarang .... )

### 3. Visi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

Visi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan Imtaq dan Iptek.

### 4. Misi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Meningkatkan tertif administrasi
- b. Meningkatkan kualitas akademik
- c. Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana Madrasah yang religious
- d. Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik
- e. Meningkatkan kerjasama orang tua dan masyarakat

5. Tujuan dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

- a. Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran
- b. Meningkatnya iklim madrasah yang religious
- c. Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat
- d. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat

6. Keadaan sarana prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu, plesteran/semi permanen dan dengan lantai menggunakan keramik. Bangunan yang sekarang digunakan sebagian adalah penyempurnaan dari bangunan terdahulu yang direnovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya ;11,631 m<sup>2</sup>.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana yang di miliki MTsN 3 Kota Banjarmasin**

| No  | Sarana Prasarana        | Jumlah/Luas | Keadaan |
|-----|-------------------------|-------------|---------|
| 1.  | Ruang kepala Sekolah    | 2 Buah      | Baik    |
| 2.  | Ruang Tata Usaha        | 1 Buah      | Baik    |
| 3.  | Ruang Guru              | 2 buah      | Baik    |
| 4.  | Ruang Belajar (RKB)     | 25 buah     | 3 Rusak |
| 5.  | Ruang lab. Bahasa       | 1 buah      | Baik    |
| 6.  | Ruang lab. IPA          | 1 buah      | Baik    |
| 7.  | Ruang perpustakaan      | 1 buah      | Baik    |
| 8.  | Ruang UKS               | 2 buah      | Baik    |
| 9.  | WC                      | 15 buah     | 6 Rusak |
| 10. | Ruang BK                | 2 buah      | Baik    |
| 11. | Ruang OSIS              | 1 buah      | Baik    |
| 12. | Ruang Ibadah/ Mushalla  | 1 buah      | Baik    |
| 13. | Lapangan Olah Raga      | 1 buah      | Baik    |
| 14. | Kantin/Koperasi Sekolah | 5 buah      | Baik    |

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

7. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan peserta didik  
MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Keadaan sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin, adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin tepatnya berada di Daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini terletak dibatas Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar.

Disekitar MTsN 3 Kota Banjarmasin juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, 6 buah SD dan 5 buah MIN/MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber peserta didik yang mengerti madrasah ini.

Dekatnya akses dengan luar Kota dan madrasah terjangkau dengan angkotan Kota dan angkotan antar Kota, sehingga mudah transportasinya maka banyak peserta didik belajar disini.

Lingkungan madrasah juga ada 2 Masjid dengan kerja sama Madrasah dengan Panitia Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam (HBI). Serta di lingkungan Madrasah juga terdapat 4 (empat) Langgar dan Mushalla juga memudahkan kegiatan keagamaan siswa bersama masyarakat sehari-hari, dan berdekatan dengan sekolah lain.

- b. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, TU, dan peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin

Dewan guru yang ada pada MTsN 3 Kota Banjarmasin ini berjumlah 60 orang termasuk kepala sekolah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Dewan Guru MTsN 3 Kota Banjarmasin**

| No. | Nama/NIP   | Gol Ruang | Pendidikan   | Jabatan | Mata Pelajaran                          |
|-----|--|-----------|--------------|---------|---|
| 1.  | Abdul Hadi, M.P kim<br>NIP.196908841996031004        | IV/a      | S2 FKIP      | GT      | IPA                                     |
| 2.  | Dra. Noor Adeliyani, M.P<br>NIP.19670717199403 2 001 | IV/b      | S2 FKIP      | GT      | Bahasa Indonesia<br>Kepala Laboratorium |
| 3.  | Dra. Hj.Zuraida<br>NIP.19660517199203 2 002          | IV/a      | SI Tarbiyah  | GT      | Bahasa Arab                             |
| 4.  | Dra. Faujiannor<br>NIP.1966051710399203 2 001        | IV/a      | SI. Tarbiyah | GT      | Fiqih                                   |
| 5.  | Dra. Hj. Kaspiah<br>NIP.19610223199402 2 001         | IV/a      | SI Tarbiyah  | GT      | Qur'an Hadits                           |
| 6.  | Hj. Ma'awiyah S.Pd<br>NIP.19610606199503 2 003       | IV/a      | SI FKIP      | GT      | IPS                                     |
| 7.  | Mariyana, S.Pd<br>NIP.19700110199903 2 001           | IV/a      | SI FKIP      | GT      | PPKn                                    |
| 8.  | Dra Sri Umiyati, M. Pd<br>NIP.19710105199603 2 002   | IV/a      | S2 FKIP      | GT      | PPKn                                    |
| 9.  | Normaliana, S. Ag<br>NIP.19711010199603 2 003        | IV/a      | S2 FKIP      | GT      | Fiqih Kepala Perpustakaan               |
| 10. | Sofa, S.Ag, S.Pd<br>NIP.197008061997032004           | IV/a      | S1 FKIP      | GT      | Bahasa Inggris Wakamad Sarpras          |

|     |  |       |                   |    |                      |
|-----|--|-------|-------------------|----|----------------------|
| 11. | Dra. Rosmaliyana<br>NIP.19621009199303 2 004               | IV/a  | S1 FKIP           | GT | IPS                  |
| 12. | Syafariana Kartika, S.Pd<br>NIP.19710421199703 2 003       | IV/a  | S1 FKIP           | GT | IPA                  |
| 13. | Budi Amiati, S.Pd<br>NIP.19690125199403 2 003              | IV/a  | S1 FKIP           | GT | IPA                  |
| 14. | Dra. Hj. Noor Jannah<br>NIP.19651022199803 2 001           | IV/a  | S1 Tarbiyah       | GT | Aqidah<br>Akhlak     |
| 15. | Dra. Masni<br>NIP.196305101995032001                       | IV/a  | S1 FKIP           | GT | IPA                  |
| 16. | Siratun Manshorah, S.Pd. I<br>NIP.19610308198603 2 003     | IV/a  | S1 Tarbiyah       | GT | SKI                  |
| 17. | Anna Isabella, S.Pd.I<br>NIM.19660204200003 2<br>001       | IV/a  | S1 FKIP           | GT | Bahasa<br>Indonesia  |
| 18. | Yulia Khairiah, S.Pd<br>NIP.19750706200112 2 002           | IV/a  | S1 FKIP           | GT | Matemati<br>ka       |
| 19. | Titi Hartika Ademi, S.Pd<br>NIP.19671228198703 2 001       | IV/a  | S1 FKIP           | GT | BK                   |
| 20. | Hj. Nurhidayah, S.Pd<br>NIP.19751024200212 2 006           | IV/a  | S1 FKIP           | GT | MTK                  |
| 21. | Nyatiem, S.Pd<br>NIP.19760905200212 2 004                  | IV/a  | S1 FKIP           | GT | Bahasa<br>Indonesia  |
| 22. | Arief Rahman, S.Pd<br>NIP.19771105200501 1 004             | III/d | S1 STIKIF<br>PGRI | GT | MTK                  |
| 23. | Fathul Hidayah, S.Pd<br>NIP.19770607200501 2 009           | III/d | S1 FKIP           | GT | MTK                  |
| 24. | H. Zainal Arifin, S.Pd<br>NIP.19801223200501 1 005         | III/d | S1 FKIP           | GT | BK                   |
| 25. | Selpini Mariani, M.Pd<br>NIP.19770105200501 2 003          | III/c | S2 FKIP           | GT | Bahasa<br>Indonesia  |
| 26. | Hj. Rabiatul Adawiyah,<br>S.Ag<br>NIP.19710507200604 2 025 | III/c | S1 Tarbiyah       | GT | Bahasa<br>Arab       |
| 27. | Rina Erlinawati, S.Pd<br>NIP.19750222200710 2 002          | III/c | S2 FKIP           | GT | IPA                  |
| 28. | Jarkasyi, S.Ag<br>NIP.19720516200701 1 030                 | III/b | S1 Tarbiyah       | GT | IPS                  |
| 29. | Sri Noor Bayah S.Pd<br>NIP.19800116200912 2 002            | III/b | S1 FKIP           | GT | Bahasa<br>Indonesia  |
| 30. | Agung Nugroho, M.Pd.I<br>NIP.19830727200912 1 007          | III/b | S2 FKIP           | GT | SKI<br>Waka<br>Humas |

|     |   |       |             |             |                                     |
|-----|---|-------|-------------|-------------|-------------------------------------|
| 31. | Sahriadi, M.Pd.I<br>NIP.19780613200710 1 002              | III/b | S2 FKIP     | GT          | Fikih<br>Wak<br>Kesiswa<br>an       |
| 32. | Rofi Bushairi, S. Pd<br>NIP.19691006200701 1 029          | III/a | S1 STKIP    | GT          | IPA<br>Waka<br>Kesiswa<br>an        |
| 33. | Karmila Yanti, S.Pd.I<br>NIP.19790315200501 2 007         | III/b | S1 FKIP     | GT          | Bahasa<br>Inggris                   |
| 34. | Ahmad Sofyan Tsauri<br>S.Pd.I<br>NIP.19810331200710 1 001 | III/a | S1 F.STQ    | GT          | Bahasa<br>Arab                      |
| 35. | Wuri Rahayu, S.Pd<br>NIP.19941103201903 2 000             | III/a | S1 Tarbiyah | GT/<br>CPNS | Bahasa<br>Inggris                   |
| 36. | Sri Ratna Mutiah, S.S<br>NIP.19860410201903 2 013         | III/a | S1 STBA     | GT/<br>CPNS | Bahasa<br>Inggris                   |
| 37. | Hendra Purnawan, S.Pd<br>NIP.19930609201903 1 010         | III/a | S1 FKIP     | GT/<br>CPNS | IPS<br>PKn<br>Informati<br>ka       |
| 38. | Syarifah Noor Apriliana, SE<br>NIP.19920427201903 2 024   | III/a | S1 FKIP     | GT/<br>CPNS | IPS<br>Informati<br>ka              |
| 39. | Ramadhan, S.Pd<br>NIP.19840409201903 1                    | III/a | S1 FKIP     | GT/<br>CPNS | Bimb.<br>Konseling                  |
| 40. | Mujahadah, S.Pd. I<br>NIP.19910825201903 2 008            | III/a | S1 F.SITQ   | GT/<br>CPNS | Qur'an<br>Hadist                    |
| 41. | Hartati, S.Pd. I<br>NIP.19920914201903 2 020              | III/a | S1 Tarbiyah | GT/<br>CPNS | Bimb.<br>Konseling                  |
| 42. | Wahdaniah, S.Pd. I<br>NIP.19860711201903 2 012            | III/a | S1 Tarbiyah | GT/<br>CPNS | Aqidah<br>Akhlah                    |
| 43. | Nor Ahda Latifah S.Pd<br>NIP. 199009272019032013          | III/a | S1 Tarbiyah | GT/<br>CPNS | Bimb.<br>Konseling                  |
| 44. | Noor Yanti, S. Pd   | Honor | S1 FKIP     | GTT         | IPS                                 |
| 45. | Hj. Hertini S S.H   | Honor | S1 Hukum    | GTT         | Bahasa<br>Inggris                   |
| 46. | Syafruddin, S.Ag  | Honor | S1 Syariah  | GTT         | Penjeskes<br>Pemb.<br>Keagamaa<br>n |
| 47. | Dian Diah Desyanti, S.Pd                                  | Honor | S1 FKIP     | GTT         | Bahasa<br>Indonesia                 |
| 48. | Siti Haryawati, M.Pd                                      | Honor | S2 FKIP     | GTT         | Bahasa<br>Indonesia                 |



|     |  |       |                     |     |  |
|-----|--|-------|---------------------|-----|--|
| 49. | Andi Hidayat, S. Pd.I  | Honor | S1 Tarbiyah         | GTT | Seni Budaya  |
| 50. | Abu Hanifah, S. Ag   | Honor | S1 Syariah          | GTT | Penjeskes Pembina Penjeskes                              |
| 51. | Saidi, S. Pd   | Honor | S1 FKIP             | GTT | Bimb. Konseling  |
| 52. | Raya Ridhati, S. Pd  | Honor | S1 FKIP             | GTT | Informatika<br>B.Arab<br>Aqidah<br>Akhlak<br>Seni Budaya |
| 53. | Munawir Ahkam, S. Pd.I<br>Staf Prasarana dan<br>P. Keagamaan | Honor | S1 FKIP             | GTT | SKI<br>Aqidah<br>Akhlak<br>Qur'an<br>Hadist              |
| 54. | Syarifah Alfisyah, M. Pd                                     | Honor | S2 Pend.<br>Ekonomi | GTT | Informatika  |
| 55. | Desy Handayani, S. Pd  | Honor | S1 FKIP             | GTT | Seni Budaya  |
| 56. | Munawwarah, S. Pd  | Honor | S1 FKIP             | GTT | Seni Budaya  |
| 57. | Dwining Wahyudi, S. Pd                                       | Honor | S1 FKIP             | GTT | Penjeskes  |
| 58. | Devana Triwahyu, S. Pd                                       | Honor | S1 FKIP             | GTT | IPA<br>Informatika<br>Bahasa Indonesia                   |
| 59. | Desy Afrianty, S. Pd   | Honor | S1 FKIP             | GTT | Bahasa Indonesia   |
| 60. | Ahmad Boy Salam, S. Pd                                       | Honor | S1 FKIP             | GTT | Matemati<br>ka   |

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Tata Usaha (TU) MTsN 3 Kota Banjarmasin**

| No. | Nama/NIP                                       | Jabatan | Pangkat/Gol.Ruang |
|-----|--|---------|-------------------|
| 1.  | Khairil Anwar,S.Ag<br>NIP.19700818181998021002 | Ka.TU   | III/d             |
| 2.  | Hj.Fitriani,SE<br>NIP.196801221989032001       | TU      | III/d             |
| 3.  | Siti Nor Asiah<br>196706231990022001           | TU      | III/b             |
| 4.  | Berkatsiah<br>NIP.196505111990032002           | TU      | III/b             |
| 5.  | Hj.Halimatussadiyah<br>196505071988032 002     | TU      | III/b             |
| 6.  | Normawati<br>NIP. 197705091998032001           | TU      | III/b             |

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

**Tabel 4.4**  
**Keadaan peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin**

| Kelas | VII |    |    | VIII |    |    | IX |    |    | Total Murid |
|-------|-----|----|----|------|----|----|----|----|----|-------------|
|       | LK  | PR |    | LK   | PR |    | LK | PR |    |             |
| A     | 10  | 22 | 32 | 14   | 24 | 38 | 8  | 21 | 29 |             |
| B     | 9   | 22 | 31 | 17   | 22 | 39 | 12 | 20 | 32 |             |
| C     | 10  | 22 | 32 | 15   | 24 | 39 | 13 | 18 | 31 |             |
| D     | 14  | 17 | 31 | 19   | 20 | 39 | 13 | 20 | 33 |             |
| E     | 15  | 16 | 31 | 18   | 19 | 37 | 11 | 22 | 33 |             |
| F     | 14  | 17 | 31 | 17   | 20 | 37 | 17 | 15 | 32 |             |
| G     | 14  | 15 | 29 | 15   | 22 | 37 | 17 | 15 | 32 |             |

|   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| H | 14  | 18  | 32  | 17  | 21  | 38  | 18  | 17  | 35  |     |
| I | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 16  | 15  | 31  |     |
|   | 100 | 149 | 249 | 132 | 172 | 304 | 125 | 163 | 288 | 841 |

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

## B. Penyajian Data

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Bab Zakat pada Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran fiqih adalah tahapan awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi guru fiqih, proses pembelajaran sudah terpenuhi dengan baik dan juga sudah sesuai dengan langkah-langkah yaitu selalu diawali dengan perencanaan pembelajaran. Pada saat wawancara, beliau berkata

sebelum masuk kelas terutama dalam hal menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku (paket/LKS) pegangan guru, alat tulis, dan lain sebagainya. Hal ini diperlukan agar proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dapat berjalan teratur dan terarah dengan baik, efektif, serta efisien, dan juga tercapainya kompetensi yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Adapun perencanaan pembelajaran meliputi sebagai berikut:

#### 1) Program Tahunan

Guru juga membuat program tahunan yang disusun atas dasar sistem pembelajaran satu tahun pelajaran, juga disiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai, karena merupakan pedoman semester dan acuan untuk membuat program semester serta untuk mengetahui materi yang akan diajarkan selama satu tahun, dalam program tahunan ada komponennya yaitu pokok bahasan atau dasar kompetensi serta alokasi waktu dalam mengajar.

Berdasarkan wawancara kepada ibu guru fiqih, peneliti menanyakan: “apakah ibu juga membuat program tahunan?” ibu menjawab: “iya ibu selalu membuat program tahunan yang sesuai dengan kurikulum tahun 2013”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.00 Wib.

<sup>2</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.05 Wib.

## 2) Program Semester

Guru juga membuat program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan, yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hala yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester, program semester pada umumnya berisikan tentang bahan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu fiqih, peneliti menanyakan: “selain membuat program tahunan apa ibu juga membuat program semester?”. Ibu menjawab: “iya, selain membuat program tahunan ibu juga membuat program semester, semester ganjil dan semester genap”.<sup>3</sup>

## 3) Silabus

Silabus disusun oleh guru mata pelajaran fiqih, bisa juga kelompok kerja guru, alokasi yang disediakan persemester, pertahun. Komponen silabus terdiri: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu fiqih, peneliti menanyakan: “apakah ibu juga membuat silabus dalam perencanaan

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.12 Wib.

pembelajaran?”. Ibu menjawab: “iya ibu juga membuat silabus dalam perencanaan pembelajaran”.<sup>4</sup>

Silabus merupakan salah satu tahapan dalam proses perencanaan pembelajaran. Guru membuat silabus dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). (Terlampir Silabus)

#### 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan jabaran dari silabus yang digunakan guru untuk satu kali pertemuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Hal ini juga dikuatkan pada hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Normaliana, M.Pd selaku guru fiqih, beliau berkata:

“Sebelum kita memulai kegiatan pembelajaran di kelas hal terpenting yang kita lakukan sebelum itu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP sehingga kita sebagai guru mudah memegang kendali terutama ketika proses pembelajaran berlangsung tanpa menyiapkan terlebih dahulu semua akan menjadi tidak teratur, untuk 1 RPP bisa untuk beberapa kali pertemuan”

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 28 Agustus 2019 di jam 08.20, diruang guru dimana terlihat RPP yang dibuat oleh guru hanya ada 1 RPP untuk 4 kali pertemuan untuk materi bab zakat tersebut, dan tidak ada penjabaran untuk setiap pertemuan, seharusnya

---

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.15 Wib.

walaupun guru membuat 1 RPP dalam 4 kali pertemuan maka untuk kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir juga harus dijabarkan sebanyak 4 kali di dalam RPP nya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal pada tiap-tiap indikator yang ingin dicapai oleh guru. (Terlampir RPP Zakat)

#### b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi secara sadar antara guru dan peserta didik dalam rangka menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Normaliana, M.Pd selaku guru fiqih kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin, tentang kegiatan awal/pendahuluan saat proses pembelajaran, beliau mengemukakan: “saat memasuki kelas ibu mengucapkan salam, mengkondisikan kelas untuk menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan mengucapkan basmallah sebelum memulai pembelajaran, kemudian menanyakan kabar serta mengabsen kehadiran peserta didik, dan dilanjutkan dengan memberikan apersepsi materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi yang

akan disampaikan serta melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan”.<sup>5</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VIII A, VIII B, dan VIII C, mereka berpendapat dari peserta didik kelas VIII A bahwa Ibu Normaliana, M.Pd pada saat memulai pembelajaran “Ibu selalu mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, tanya kabar, absen, mengucapkan basmallah, dan apersepsi serta mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan diajarkan sekarang”.<sup>6</sup> Pendapat lain dari peserta didik selaku peserta didik kelas VIII B, dia mengemukakan bahwa: Ibu saat masuk kedalam kelas mengucapkan salam, mengucapkan basmallah, tanya kabar sekaligus absen, dan apersepsi”.<sup>7</sup> Pendapat lain dari peserta didik selaku peserta didik kelas VIII C mengatakan bahwa: Ibu mengucapkan salam, dilanjutkan tanya kabar, absen dan kadang-kadang mengulang pembelajaran minggu yang lalu”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 08.20-08.35, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 11 September 2019 di kelas VIII B, pada pemberian pokok pembahasan tentang zakat fitrah. Pada 15

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.10 Wib.

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Ashshadiqi Amin Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.30 Wib.

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Ramadhani Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.37 Wib.

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Juliana Puteri Islami Kelas VIIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.30 Wib.



menit pertama, terlihat ketika memasuki kelas guru memberi salam kepada peserta didik, terlihat para peserta didik sambil berdiri menjawab salam dari guru dengan lantang dan semangat, kemudian terlihat sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan kelas serta bersama-sama membaca basmallah dan terlihat guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengabsen peserta didik, dimana pada saat itu peserta didik hadir semua saat itu menanyakan siapa yang tidak berhadir hari ini. Setelah itu guru terlihat menanyakan kepada peserta didik, apakah masih ingat pelajaran minggu lalu membahas tentang apa?, maka peserta didik serentak menjawab materi minggu lalu membahas tentang materi tersebut, dan mengaitkan pembelajaran minggu lalu dengan pelajaran berlangsung sekarang, serta terlihat guru melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan dimana guru terlihat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “apakah sebelumnya ada yang tahu apa itu zakat fitrah” dan kemudian terlihat ada beberapa peserta didik merespon pertanyaan guru, “zakat fitrah yang dikeluarkan sebelum shalat ied, benar lah bu?. Kemudian guru membenarkan jawaban tersebut melanjutkan ke materi pembelajarannya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 11 September 2019 pada jam 08.20 Wib.

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 10.00-10.15, pelajaran ke 4 sampai ke 5 pada tanggal 18 September 2019 di kelas VIII C, pada pemberian pokok pembahasan tentang bagaimana cara mengeluarkan zakat fitrah. Pada 15 menit pertama, terlihat ketika memasuki kelas guru memberi salam kepada peserta didik, terlihat para peserta didik sambil berdiri menjawab salam dari guru dengan lantang dan semangat, kemudian terlihat sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan kelas serta bersama-sama membaca basmallah dan terlihat guru menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik, dimana pada saat itu peserta didik hadir semua saat ibu menanyakan siapa yang tidak berhadir hari ini. Setelah itu guru terlihat menanyakan kepada peserta didik, apakah masih ingat pelajaran minggu lalu membahas tentang apa?, maka peserta didik serentak menjawab materi minggu lalu membahas tentang materi zakat, dan terlihat guru mengaitkan pembelajaran minggu lalu dengan pelajaran berlangsung sekarang tentang bagaimana cara mengeluarkan zakat fitrah, serta terlihat guru melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan dimana guru terlihat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “apakah sebelumnya ada yang pernah melihat orang tua atau meniatkan beras untuk zakat fitrah?” dan kemudian terlihat banyak peserta didik merespon pertanyaan guru, peserta didik menjawab “pernah bu”. Jadi pertemuan kali ini kita akan mempraktekkan atau

mendemonstrasikan bagaimana cara meniatkan zakat fitrah untuk diri sendiri, yang mana terlihat ibu mengatakan bahwa sebelumnya pada minggu yang lalu ibu sudah menugaskan kalian untuk mencari nit zakat fitrah dan membawa beras masing-masing.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 13.30-13.45, pelajaran ke 6 sampai ke 7 pada tanggal 25 September 2019 di kelas VIII A, pada pemberian pokok pembahasan tentang zakat harta yang wajib dikeluarkan. Pada 15 menit pertama, terlihat ketika memasuki kelas guru memberi salam kepada peserta didik, terlihat para peserta didik sambil berdiri menjawab salam dari guru dengan lantang dan semangat, kemudian terlihat sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan kelas serta bersama-sama membaca basmallah dan terlihat guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengabsen peserta didik, dimana pada saat itu peserta didik hadir semua saat ibu menanyakan siapa yang tidak berhadir hari ini. Setelah itu guru terlihat menanyakan kepada peserta didik, apakah masih ingat pelajaran minggu lalu membahas tentang apa?, maka peserta didik serentak menjawab materi minggu lalu membahas tentang bagaimana cara mempraktekkan zakat fitrah untuk diri sendiri, dan terlihat guru mengaitkan pembelajaran minggu lalu dengan pelajaran berlangsung sekarang tentang bagaimana cara mengeluarkan zakat fitrah, serta terlihat guru melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan

---

<sup>10</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 18 September 2019 pada jam 10.00 Wib.

peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan dimana guru terlihat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “Siapa yang tau zakat harta apa saja yang wajib dikeluarkan?” dan kemudian terlihat ada dua peserta didik merespon pertanyaan guru, peserta didik pertama menjawab “zakat pertanian bu”, dan peserta didik yang kedua menjawab “zakat emas bu”. Dimana terlihat ibu menyampaikan bahwa benar apa yang dikatakan teman kalian dimana salah satu zakat harta yang wajib dizakati seperti zakat pertanian dan emas salah satunya, dan terlihat ibu melanjutkan dengan penyampaian materi lainnya pada pertemuan tersebut.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 08.20-08.35, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 02 Oktober 2019 di kelas VIII C, pada pemberian pokok pembahasan tentang bagaimana cara menghitung zakat harta yang wajib dizakati. Pada 15 menit pertama, terlihat ketika memasuki kelas guru memberi salam kepada peserta didik, terlihat para peserta didik sambil berdiri menjawab salam dari guru dengan lantang dan semangat, kemudian terlihat sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan kelas serta bersama-sama membaca basmallah dan terlihat guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengabsen peserta didik, dimana pada saat itu peserta didik hadir semua saat ibu menanyakan siapa yang tidak berhadir hari ini. Setelah itu guru terlihat menanyakan kepada peserta

---

<sup>11</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 18 September 2019 pada jam 13.30 Wib.

didik, apakah masih ingat pelajaran minggu lalu membahas tentang apa?, maka peserta didik serentak menjawab materi minggu lalu membahas tentang zakat harta yang wajib dizakati, dan terlihat guru mengaitkan pembelajaran minggu lalu dengan pelajaran berlangsung sekarang tentang bagaimana cara menghitung zakat harta yang wajib dizakati, serta terlihat guru melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan dimana guru terlihat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, “siapa yang sebelumnya bisa menghitung zakat harta yang wajib dizakati, contohnya emas?, dimana terlihat peserta didik menjawab “tidak tau bu” dan sebagian dari mereka diam tidak menjawab pertanyaan guru tersebut. Dan terlihat guru melanjutkan dengan penjelasan mengenai cara menghitung zakat harta yang wajib dizakati.<sup>12</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar peserta didik. Kegiatan inti dalam suatu pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan peserta didik secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti dilakukan secara sistematis.

---

<sup>12</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 02 Oktober 2019 pada jam 08.20 Wib.

Wawancara bersama guru fiqih, tentang bagaimana dalam proses kegiatan inti dimana beliau berkata: “menjelaskan isi materi dan tak lupa memberikan contohnya, menyampaikannya dengan baik, serta mengaitkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami, serta guru juga menggunakan metode dan media yang bervariasi dan sesuai dengan materi pelajaran dan membangkitkan semangat peserta didik, serta dapat membuat peserta didik lebih aktif dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.”<sup>13</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VIII A, VIII B, dan VIII C, mereka berpendapat dari peserta didik kelas VIII A bahwa Ibu Normaliana, M.Pd pada saat kegiatan inti dalam pembelajaran “Ibu selalu menjelaskan materi, mengaitkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh, dan mempersilahkan kami untuk bertanya”.<sup>14</sup> Pendapat lain dari peserta didik selaku peserta didik kelas VIII B, dia mengemukakan bahwa: “Ibu menjelaskan materi pembelajaran, sekaligus menyampaikan manfaat atau kegunaan dari materi tersebut dalam kehidupan sehari-

---

<sup>13</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.15 Wib.

<sup>14</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Ridho Rizqullah Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.33 Wib.

hari, memberikan contoh dan mempersilahkan untuk bertanya”.<sup>15</sup> Pendapat lain dari peserta didik selaku peserta didik kelas VIII C mengatakan bahwa: Ibu menjelaskan materi, mengaitkan materi pembelajaran dari segi manfaat atau kegunaan dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh, dan mempersilahkan kami bertanya apabila ada yang kurang dipahami”.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 08.35-09.15, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 11 September 2019 di kelas VIII B, pada pemberian pokok pembahasan tentang zakat fitrah. Pada 40 menit selanjutnya, terlihat guru menyampaikan materi pembelajaran tentang zakat fitrah yang sebelumnya guru sudah menuliskan pokok-pokok pembahasan yang akan dipelajari di papan tulis, serta dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari seperti terlihat pengertian dari zakat fitrah yang dikaitkan manfaat mengeluarkan zakat fitrah, kemudian memberikan contoh-contoh apa saja yang makanan pokok yang bisa dipakai untuk mengeluarkan zakat fitrah seperti mencontohkannya dengan media gambar-gambar. Disaat menyampaikan pembelajaran beliau menanyakan pemahaman peserta didik apakah ada yang belum dimengerti dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Terlihat ada beberapa

---

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Aspian Rizky R Kelas VIIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.40. Wib.

<sup>16</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Irwan Nur Fahmi Kelas VIIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.35 Wib.

yang mengacungkan tangan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami. Serta terlihat guru mengajukan pertanyaan secara lisan dan dilemparkan kepada peserta didik pada saat kegiatan inti.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 10.15-11.35, pelajaran ke 4 sampai ke 5 pada tanggal 18 September 2019 di kelas VIII C, pada pemberian pokok pembahasan tentang mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri. Pada 40 menit selanjutnya, terlihat guru menyampaikan materi pembelajaran tentang zakat fitrah yang sebelumnya guru sudah menuliskan pokok-pokok pembahasan yang akan dipelajari di papan tulis, serta dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan terlihat guru memerintahkan untuk menyiapkan bahan yang akan digunakan untuk mendemonstrasikan bagaimana cara mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri, yang mana pada minggu sebelumnya guru menyampaikan kepada peserta didik untuk membawa beras dan mencari niat zakat fitrah untuk diri sendiri. Dimana terlihat peserta didik memperhatikan bagaimana cara mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri, yang mana sebelumnya guru mencontohkan atau mendemonstrasikan bagaimana mengeluarkan zakat fitrah tersebut. Disaat guru tersebut selesai mempraktekkan, maka terlihat guru memerintahkan peserta didik untuk mencontohkan, dan apabila salah satu peserta didik kurang

---

<sup>17</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 11 September 2019 pada jam 08.36 Wib.



benar melakukan, maka guru tersebut mencontohkan ulang bagaimana cara yang benar, serta beliau menanyakan pemahaman peserta didik apakah ada yang belum dimengerti dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Terlihat peserta didik tidak ada yang bertanya pada saat meteri tersebut.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 13.45-14.25, pelajaran ke 6 sampai ke 7 pada tanggal 25 September 2019 di kelas VIII A, pada pemberian pokok pembahasan tentang zakat harta yang wajib dikeluarkan. Pada 40 menit berikutnya, terlihat guru menyampaikan materi pembelajaran tentang apa saja harta yang wajib dizakati beserta berapa persen dikeluarkan untuk dizakati, dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya guru sudah menuliskan pokok-pokok pembahasan yang akan dipelajari di papan tulis. Disaat menyampaikan pembelajaran beliau menanyakan pemahaman peserta didik apakah ada yang belum dimengerti dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Terlihat ada beberapa yang mengacungkan tangan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 09.15-09.55, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 02 Oktober 2019 di kelas VIII C, pada

---

<sup>18</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 18 September 2019 pada jam 10.15 Wib.

<sup>19</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 25 September 2019 pada jam 13.45 Wib.

pemberian pokok pembahasan tentang cara menghitung zakat harta yang wajib di zakati, yang sebelumnya guru sudah menuliskan pokok-pokok pembahasan yang akan dipelajari di papan tulis. Dimana guru menjelaskan bagaimana cara menghitungnya dengan memberikan contoh soal dipapan tulis, dimana terlihat peserta didik merasa bingung saat guru memberikan contoh cara menghitungnya, bahkan ada peserta didik terlihat tidak paham sama sekali berapa zakat yang wajib dikeluarkan untuk dizakati, seperti yang dijelaskan guru dipapan tulis. Disaat menyampaikan pembelajaran beliau menanyakan pemahaman peserta didik apakah ada yang belum dimengerti dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Dimana terlihat peserta didik tidak ada yang bertanya.<sup>20</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Normaliana, M.Pd selaku guru mata pelajaran fiqih tentang kegiatan akhir pembelajaran, beliau mengemukakan:

“Pada saat mengakhiri pembelajaran yang sedang berlangsung Ibu bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, diadakan post test atau tugas serta tanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan dan diakhiri dengan mengucapkan salam dan mengucapkan alhamdulillah”.

Kemudian peneliti mewawancarai dengan peserta didik, tentang bagaimana kegiatan penutup saat pembelajaran berlangsung

---

<sup>20</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 02 Oktober 2019 pada jam 09.15 Wib.

yang dilakukan ibu, hasil wawancara pada peserta didik kelas VIII A di MTsN 3 Kota Banjarmasin, dia mengemukakan bahwa saat akhir pembelajaran ibu mengucapkan salam, diadakan post test dan tanya jawab dan kadang-kadang menyimpulkan pembelajaran”<sup>21</sup>. Pendapat lain dari selaku peserta didik kelas VIII B, dia mengemukakan: “Ibu menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam saja, karena pada saat itu suasana kelas masih dalam mengerjakan soal latihan, jadi Ibu tidak memberikan kesimpulan tentang materi yang telah di ajarkan pada saat itu”.<sup>22</sup> Pendapat lain dari selaku peserta didik kelas VIII C, dia mengemukakan bahwa ibu menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik, diadakan post test serta tanya jawab dan menjawab soal serta diakhiri mengucap alhamdulillah dan mengucapkan salam. Dan bersama-sama mengucapkan hamdalah”.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 09.15-09.35, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 11 September 2019 di kelas VIII B, 20 menit terakhir pada pemberian pokok pembahasan tentang zakat, dimana kegiatan akhir pembelajaran terlihat guru memberikan kesimpulan bersama peserta didik tentang apa saja yang dipelajari pada saat itu, setelah memberikan kesimpulan, guru terlihat

---

<sup>21</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Dea Arifa Nabila Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.35 Wib.

<sup>22</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Aspian Rizky R Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.43 Wib.

<sup>23</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik A Rafi Kelas VIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.35 Wib.

mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah diajarkan dan mengadakan post test untuk mengetahui seberapa paham peserta didik tentang materi yang dijelaskan dan memberikan tugas untuk dirumah untuk mencari niat zakat fitrah dan membaa beras untuk dipraktekkan pada pertemuan berikutnya, serta guru mengucapkan salam dan mengucapkan alhamdulillah bersama peserta didik pertanda bahwa kegiatan pembelajaran telah berakhir.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 11.35-11.55, pelajaran ke 4 sampai ke 5 pada tanggal 18 September 2019 di kelas VIII C, pada pemberian pokok pembahasan tentang mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri. Pada 20 menit terakhir, dimana kegiatan akhir pembelajaran terlihat guru memberikan kesimpulan bersama peserta didik tentang apa saja yang dipelajari pada saat itu, setelah memberikan kesimpulan, guru terlihat mengadakan post test untuk mengetahui seberapa paham peserta didik tentang materi yang dijelaskan, serta guru mengucapkan salam dan mengucapkan alhamdulillah bersama peserta didik pertanda bahwa kegiatan pembelajaran telah berakhir.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 14.25-14.45, pelajaran ke 6 sampai ke 7 pada tanggal 25 September 2019 di kelas VIII A, pada pemberian pokok pembahasan tentang zakat harta yang wajib

---

<sup>24</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 11 September 2019 pada Jam 09.15 Wib.

<sup>25</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 18 September 2019 pada Jam 11.35 Wib.

dikeluarkan. Pada 20 menit terakhir, dimana terlihat guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini, dan guru menyempurnakan kesimpulan dari peserta didik, serta guru mengucapkan salam dan mengucapkan alhamdulillah bersama peserta didik pertanda bahwa kegiatan pembelajaran telah berakhir.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil observasi, pada jam 09.55-10.00, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 02 Oktober 2019 di kelas VIII C, pada pemberian pokok pembahasan tentang cara menghitung zakat harta yang wajib di zakati, dimana guru terlihat memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan, dan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah bertanda selesai pembelajaran tersebut.<sup>27</sup>

### c. Metode Pembelajaran

Wawancara bersama guru fiqih, tentang metode yang digunakan untuk materi tentang zakat, ibu berkata: “metodenya bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk memudahkan peserta didik untuk mengingat dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya ceramah, karena metode ceramah tidak bisa ditinggalkan, tapi tetap menggunakan metode demonstrasi, dimana metode demonstrasi digunakan pada saat mendemonstrasikan membayar zakat fitrah untuk diri sendiri, jadi sebelumnya ibu perintahkan untuk membawa beras dan mencari niat untuk zakat fitrah diri sendiri dan

---

<sup>26</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 25 September 2019 pada Jam 14.25 Wib.

<sup>27</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 02 Oktober 2019 pada Jam 09.55 Wib.

dihafalkan untuk dipraktekkan, setidaknya ada barang untuk mendemonstrasikan cara melakukan zakat fitrah. Serta tidak ketinggalan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi”. Dan alasan menggunakan metode tersebut, ibu berkata: “karena menurut ibu apabila hanya menggunakan metode ceramah saja, itu tidak membekas difikiran mereka, tidak tertanam dengan baik, dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktek insya Allah akan membekas diingatan mereka, akan lebih lama”.<sup>28</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VIII A, VIII B, dan VIII C, mereka berpendapat dari peserta didik kelas VIII A bahwa Ibu Normaliana, M.Pd, “menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang ibu ajarkan kepada kami”.<sup>29</sup> Pendapat dari peserta didik kelas VIII B, “ibu menggunakan metode bervariasi, yang paling sering digunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek langsung”.<sup>30</sup> Pendapat dari peserta didik kelas VIII C, “ibu menggunakan metode bervariasi tergantung dengan materi yang disampaikan, seperti materi tentang zakat fitrah, maka kami

---

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.28 Wib.

<sup>29</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Ashshadiqil Amin VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.38 Wib.

<sup>30</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Ramadhani Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.45 Wib.

diperintahkan ibu untuk mempraktekkan dan mendemonstrasikan bagaimana cara mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri.”<sup>31</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi, pada jam 08.40, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 11 September 2019 di kelas VIII B, pada pemberian pokok pembahasan tentang zakat fitrah yang dilakukan oleh peneliti, ibu terlihat menggunakan metode ceramah berbentuk konsep, guru menjelaskan sambil menuliskan skema di papan tulis serta menerangkan pembelajaran materi zakat fitrah dengan point tertentu dengan catatan para peserta didik juga membaca bukunya agar dapat menambah wawasan. Guru menggunakan metode tanya jawab dan diskusi terlihat saat guru selesai menjelaskan guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami dari penjelasan ibu tadi terlihat peserta didik mengacungkan tangan bertanya kepada guru, dimana peserta didik bertanya “siapa saja bu yang berhak menerima zakat fitrah tersebut?” lalu guru terlihat menanyakan peserta didik yang lain, apakah ada yang tau siapa saja yang berhak menerima zakat fitrah, lalu peserta didik ada beberapa yang mengacungkan tangan menjawabnya ada yang menjawab fakir saja, ada yang menjawab yang berhak menerima orang fakir, orang miskin, dan ada yang menjawab ada muallaf, Ibnu Sabil bu dan dari jawaban peserta didik tersebut lalu guru menyempurnakan siapa saja yang berhak menerima zakat fitrah tersebut, lalu timbul lah diskusi antara peserta didik dan guru dan juga terlihat ibu

---

<sup>31</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Rahmi Nazulia Qaudry Kelas VIII C di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.38 Wib.

melempar pertanyaan kepada peserta didik “pada saat apa kita melakukan zakat fitrah?”.<sup>32</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi, pada jam 08.40, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 18 September 2019 di kelas VIII B, pada pemberian pokok pembahasan tentang cara melakukan zakat fitrah, dimana terlihat peserta didik masing-masing membawa beras dan sebelumnya sudah mencari niat untuk zakat fitrah diri sendiri dan dihafalkan untuk dipraktikkan, setidaknya ada barang untuk mendemonstrasikan cara melakukan zakat fitrah lalu guru dan peserta didik bersama-sama mendemonstrasikan bagaimana caranya yang benar. Maka terlihat guru menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.<sup>33</sup>

#### d. Media Pembelajaran

Wawancara bersama guru fiqih, tentang media yang digunakan untuk materi tentang zakat, ibu berkata: “media bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk memudahkan peserta didik untuk mengingat dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya menggunakan media papan tulis, namun apabila memungkinkan ada listriknya nyala dan ada LCD nya maka ibu tampilkan, serta yang paling

---

<sup>32</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 11 September 2019 pada Jam 08.40 Wib.

<sup>33</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 18 September 2019 pada Jam 08.50 Wib.



sering ibu menggunakan media gambar seperti gambar untuk zakat fitrah seperti beras, gandum, sesuai dengan bahan pokok sesuai makanan pokok daerah bisa juga dengan uang. Karena dengan menampilkan gambar tersebut mereka jadi ingat, kalau sekedar omongan barangnya seperti ini, tapi tidak kita tampilkan gambarnya menurut ibu tidak membekas untuk peserta didik”.<sup>34</sup>

Peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta didik kelas VIII A, VIII B, dan VIII C, mereka berpendapat dari peserta didik kelas VIII A bahwa IbuNormaliana, M.Pd, “media yang digunakan bervariasi sesuai dengan materi, seperti menggunakan media gambar untuk menjelaskan apa saja bahan pokok yang bisa dikeluarkan untuk zakat fitrah”.<sup>35</sup> Pendapat dari peserta didik kelas VIII B, “ibu sering menggunakan media papan tulis dan media gambar”.<sup>36</sup> Pendapat dari peserta didik kelas VIII C, “ibu menggunakan media bervariasi seperti menggunakan media gambar, papan tulis dan LCD.”<sup>37</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada jam 08.55, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 11 September 2019 di kelas VIII B, pada pemberian pokok

---

<sup>34</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.33 Wib.

<sup>35</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Dea Arifa Nabila VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.40 Wib.

<sup>36</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Fatimah Ahyani Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.48 Wib.

<sup>37</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Irwan Nur Fahmi Kelas VIIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.41 Wib.

pembahasan tentang zakat fitrah, dimana terlihat menggunakan papan tulis untuk menulis skema inti sari pembelajaran, agar peserta didik mudah memahami pembelajaran tersebut. Terlihat guru menggunakan media gambar untuk menjelaskan gambar apa saja yang bisa digunakan untuk zakat fitrah seperti ditampilkan gambar beras, gambar gandum, dan gambar uang. Ibu menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.<sup>38</sup>

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang paling penting dan tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar, evaluasi dalam pembelajaran sangat penting dilakukan terutama untuk mengukur pencapaian keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan guru, serta menjadi tolak ukur bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Menurut guru fiqih penilaian peserta didik dapat dilihat dari keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran adapun bentuk evaluasinya yaitu tertulis, lisan, dan pekerjaan rumah, berdasarkan hasil wawancara dengan beliau diketahui bahwa selalu melaksanakan evaluasi secara lisan setelah menjelaskan isi materi, dan tes tertulis saat materi pembelajaran sudah habis dijelaskan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 11 September 2019 pada Jam 08.55 Wib.

<sup>39</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.36 Wib.

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VIIIA, VIII B, dan VIII C tentang bagaimana ibu memberikan evaluasi pembelajaran, didapatkan hasil yaitu:

“Kalau ibu ketika selesai menyampaikan materi, kami ditanya secara lisan tentang apa yang disampaikan ibu”<sup>40</sup>

“Biasanya ibu memberikan soal latihan, ketika selesai membahas materi pembelajaran yang disampaikan”<sup>41</sup>

“Ibu memberikan evaluasi dengan lisan saat materi selesai dijelaskan, selesai materi yang disampaikan yang kadang soalnya dari buku dan bisa juga dibuat ibu sendiri”<sup>42</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelajaran ke 2 sampai ke 3 pada tanggal 11 September 2019 di kelas VIII B, saat mempelajari materi zakat fitrah berlangsung pada saat kegiatan awal guru terlihat memberikan pertanyaan pre test sebelum memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan materi yang akan dipelajari dimana pertanyaan tersebut tertuju untuk peserta didik, dan pada saat kegiatan inti guru terlihat mengajukan pertanyaan secara lisan dan dilemparkan kepada peserta didik pada saat kegiatan inti dan pada kegiatan penutup guru terlihat memberikan pertanyaan post test untuk mengetahui seberapa paham

---

<sup>40</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Dea Arifa Nabila VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.45 Wib.

<sup>41</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Nayillah Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.50 Wib.

<sup>42</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Rahmi Nazulia Qaudry Kelas VIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.43 Wib.

peserta didik dari pembelajaran yang sudah diajarkan. Dan diberi PR untuk dikerjakan dirumah.<sup>43</sup>

## 2. Faktor Kendala dalam Pembelajaran Fiqih Bab Zakat pada Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin

### a. Kendala yang Berhubungan dengan Materi

Materi merupakan komponen yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru fiqih, tentang materi zakat yang diajarkan kepada peserta didik, “dimana lemah saat cara menghitung zakat yang harus dikeluarkan sesuai nisabnya seperti zakat ternak”.<sup>44</sup>

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas VIII, tentang materi zakat, pendapat dari peserta didik kelas VIII A, mengatakan bahwa: mengenai pembelajaran zakat, yang berhubungan dengan cara mengeluarkan zakat ternak itu sangat sulit dimengerti”.<sup>45</sup> Pendapat dari peserta didik kelas VIII B, mengatakan bahwa materi zakat itu lumayan sulit apabila berhubungan dengan cara mengeluarkan zakat sesuai dengan harta yang dimiliki”.<sup>46</sup> Pendapat dari peserta didik kelas VIII C

---

<sup>43</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 11 September 2019 pada Jam 09.20 Wib.

<sup>44</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.40 Wib.

<sup>45</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Rizky Sari Sinta Dewi VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.49 Wib.

<sup>46</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Nayillah Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.53 Wib.

berpendapat bahwa: “materi zakat itu kurang bisa saat materi yang berhubungan dengan masalah menghitung zakat”.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi, di Kelas VIII B, pada Tanggal 11 September 2019 pada Jam 09.23 Wib, terlihat dari penyajian data materi pembelajaran fiqih bab zakat ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Terlihat bahan yang digunakan guru tidak hanya buku-buku yang ditetapkan sekolah, namun ditambah dengan buku-buku referensi lain. Dan terlihat guru mengaitkan materi pelajaran dengan memberikan contoh di kehidupan nyata, sehingga murid lebih memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Jadi materi yang diberikan guru kepada peserta didik sudah baik. Namun dari peserta didiknya kurang menyukai materi zakat tentang cara mengeluarkan zakat sesuai nisabnya, contohnya seperti zakat ternak, zakat harta.<sup>48</sup>

#### b. Kendala yang Berhubungan dengan Kemampuan Guru

Guru merupakan bagian yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar karena langsung berhadapan dengan peserta didik, maka dari itu proses pembelajaran sangat tergantung pada kualitas dan kemampuan guru. Kemampuan guru inilah yang pada akhirnya berpengaruh pada berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih bahwa latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya sekarang. Guru

---

<sup>47</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Irwan Nur Fahmi Kelas VIIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.44 Wib.

<sup>48</sup>Hasil Observasi di Kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada Tanggal 11 September 2019 pada Jam 09.23 Wib.

fiqih memiliki latar belakang pendidikan yaitu, SDN Kenanga Mekar Kandangan lulus pada tahun 1984, MTsN Amawang Kandangan lulus tahun 1987, PGAN Kandangan lulus tahun 1990, IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 1995. Dan beliau melanjutkan S2 di UIN Antasari Banjarmasin dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2019.

Beliau sebelum mengajar di MTsN 3 Kota Banjarmasin ini juga pernah menjadi guru di MTsN Anjir Muara pada tahun 1996-2000, dan beliau juga pernah jadi guru di MTsN 1 Malang tahun 2000-2003, dan pada tahun 2003 hingga sekarang menjadi guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Dilihat dari latar belakang pendidikan terakhirnya bahwa pengetahuan teoritis tentang Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan keprofesiannya.<sup>49</sup>

c. Kendala yang Berhubungan dengan Peserta Didik

Faktor ini juga memiliki kepentingan yang besar di dalam proses pembelajaran terutama ketika menggunakan media dan metode pembelajaran, karena pada dasarnya ruang lingkup pembelajaran adalah adanya interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik tanpa salah satunya maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan.

Berdasarkan wawancara bersama guru fiqih mengatakan bahwa:

“saat materi pembelajaran dijelaskan, peserta didik memperhatikan dan

---

<sup>49</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 07.55 Wib.

ada yang aktif bertanya apabila saat ibu menjelaskan ada materi yang belum dipahami bisa ditanyakan, namun ada sebagian dari mereka tidak memperhatikan”.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik kelas VIII A tentang bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran di dalam kelas, dia mengatakan “sangat menyenangkan guru fiqih dikarenakan santai pembawaan beliau saat menjelaskan sehingga mudah dipahami, namun masih ada sebagian teman saya yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas. Kadang ada yang bercanda dengan teman, mengantuk, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan lainnya”.<sup>51</sup>

Wawancara kepada peserta didik yang lain kelas VIII B dia mengatakan “pada saat ibu menjelaskan, ada saja teman saya yang lain membaca komik, mengantuk, ada yang mengerjakan tugas selain pembelajaran berlangsung dan lain sebagainya”.<sup>52</sup> Wawancara kepada peserta didik yang lain kelas VIII C, mengatakan bahwa “ibunya sangat menyenangkan saat pembelajaran berlangsung, namun terkadang saat ibu menjelaskan didepansaya sendiri kurang memperhatikan ibu.”<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 07.59 Wib.

<sup>51</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Rizky Sari Sinta Dewi Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.41 Wib.

<sup>52</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Fatimah Ahyani Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.56 Wib.

<sup>53</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Juliana Puteri Islami Kelas VIIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.46 Wib.

Diperkuat dengan hasil observasi peserta didik kelas VIII B. pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.30 Wib, materi yang diajarkan mengenai zakat fitrah cukup baik. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan bahan pelajaran fiqh peserta didik memperhatikan, namun ada juga sebagian dari mereka tidak memperhatikan, mengantuk, membaca komik, mengerjakan tugas lain, dan berbicara dengan temannya disaat ibu menjelaskan.<sup>54</sup>

d. Kendala yang Berhubungan dengan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqh alokasi waktu untuk mata pelajaran fiqh bab zakat di sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah 2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran dalam satu minggunya untuk masing-masing kelas. Menurut guru fiqh waktu yang telah ditetapkan sudah cukup untuk menyampaikan materi pelajaran bab zakat dengan menggunakan metode dan media bervariasi agar tersampaikan seluruh materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara bersama peserta didik kelas VIII A, mengatakan bahwa “waktu yang disediakan cukup dalam proses pembelajaran tersebut”.<sup>56</sup> Dan pada peserta didik lain VIII B mengatakan

---

<sup>54</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.30 Wib.

<sup>55</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqh di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.00 Wib.

<sup>56</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M.Ridho Rizqullah Kelas VIII A di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 13.43 Wib.



bahwa “waktu yang disediakan seminggu sekali 2 jam pelajaran cukup”.<sup>57</sup> Dan juga pada peserta didik VIII C mengatakan bahwa “waktu yang disediakan cukup dalam setiap pertemuannya”.<sup>58</sup>

Diperkuat dalam hasil observasi di kelas VIII B pada tanggal 11 September 2019. Pada saat pembelajaran berlangsung sampai akhir pembelajaran mengenai matri zakat fitrah, terlihat bahwa saat proses pembelajaran terlihat waktu yang disediakan cukup untuk setiap kali pertemuannya.<sup>59</sup>

e. Kendala yang Berhubungan dengan Sarana/Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana juga memiliki peran penting karena guru sebagai penyampai bahan pembelajaran tentu sangat memerlukan seperti papan tulis dan spidol.

Wawancara dengan Kepala TU sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin ini terbilang baik. Namun untuk LCD terbatas hanya beberapa saja, tidak semua kelas memiliki fasilitas LCD untuk penunjang kegiatan pembelajaran.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik M. Ramadhani Kelas VIII B di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.00 Wib.

<sup>58</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik A. Rafi Kelas VIII C di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 pada jam 10.50 Wib.

<sup>59</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 11 September 2019 Pukul 08.00 Wib.

<sup>60</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Kharil Anwar Selaku Kepala TU di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 21 Desember 2019 Pukul 11.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih sarana dan prasarana yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin cukup mendukung untuk pembelajaran fiqih.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil observasi dimana ruang kelas VIII. pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.33 Wib. Membahas materi tentang zakat fitrah dimana terlihat pada saat proses pembelajaran di saat cuaca panas, peserta didik kepanasan dikarenakan kipas angin hanya ada satu di dalam kelas, bahkan ada yang tidak memiliki kipas angin di dalam kelas sehingga saat pembelajaran kurang maksimal terlihat peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan buku untuk dijadikan kipas. Serta terlihat tidak ada fasilitas LCD di kelasnya, dikarenakan terbatas LCD nya, dipakainya pun bergantian sesuai keperluan.<sup>62</sup>

f. Kendala yang Berhubungan dengan Lingkungan

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia ia akan selalu ada mengintari manusia dari waktu ke waktu sehingga akan selalu ada timbal balik diantara keduanya, begitu juga dalam proses belajar mengajar semua itu dapat mempengaruhi perilaku belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru fiqih, tentang kondisi lingkungan, beliau mengatakan bahwa lingkungan belajar kondusif

---

<sup>61</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.05 Wib.

<sup>62</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.33 Wib.

dalam proses pembelajaran, dikarenakan disebelah ruang kelas, terdapat ruang kelas lainnya yang di dalamnya peserta didiknya juga sama-sama belajar.<sup>63</sup>

Hasil observasi pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.36 Wib, yang dilakukan peneliti di lingkungan disekitar MTsN 3 Kota Banjarmasin terlihat dari lingkungan fisik sekolah yang dekat dengan jalan, namun tidak terdengar saat di dalam kelas kendaraan melintas di jalan. Dan berdekatan dengan sekolah lain, namun kondisi lingkungan tersebut cukup baik tidak mengganggu untuk proses pembelajaran berlangsung.<sup>64</sup>

### **C. Analisis Data**

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengsystematiskannya, maka penulis menguraikan berdasarkan urutan penyajian data, sehingga pada akhirnya akan memberikan gambaran umum terhadap apa yang diinginkan pada penelitian ini.

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Bab Zakat pada Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan data yang disajikan sebagai berikut:

---

<sup>63</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Normaliana Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 08.07 Wib.

<sup>64</sup>Hasil Observasi di Lingkungan Sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 11 September 2019 pada jam 09.36 Wib.

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran, dengan adanya perencanaan pembelajaran menjadi terarah. Dengan perencanaan yang diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru fiqih sudah membuat perencanaan dan itu sebagai langkah awal sebelum guru melaksanakan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Semester dan Program Tahunan. Namun RPP yang dibuat oleh guru 1 RPP untuk 4 kali pertemuan tidak ada penjabaran untuk setiap pertemuan, seharusnya walaupun guru membuat 1 RPP dalam 4 kali pertemuan maka untuk kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir juga harus dijabarkan sebanyak 4 kali di dalam RPP nya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal pada tiap-tiap indikator yang ingin dicapai oleh guru. Jadi dalam hal perencanaan pembelajaran fiqih bab zakat di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin kurang sesuai dengan panduan pembuatan RPP yang sudah ditetapkan.

#### b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Tahap pelaksanaan yang pertama adalah kegiatan pendahuluan yakni tahapan yang ditempuh oleh guru pada saat memulai proses pembelajaran. Dari penyajian data diketahui bahwa guru dalam

kegiatan pendahuluan sudah melaksanakan dengan baik, diawali membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca *basmallah*, tanya kabar, absen, dan apersepsi mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang sekarang yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan dimana seorang guru akan memberikan dan menjelaskan materi pelajaran yang telah disusun atau dipersiapkan sebelumnya. Dari penyajian data diketahui bahwa guru fiqih pada saat kegiatan inti sudah terlaksana dengan baik yaitu menjelaskan isi materi dan contohnya yang sudah disajikan dan menyampaikannya dengan baik, serta mengaitkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami dan juga guru mengajukan pertanyaan secara lisan dan dilemparkan kepada peserta didik pada saat kegiatan inti, serta guru juga menggunakan metode dan media yang bervariasi dan sesuai dengan materi pelajaran dan membangkitkan semangat peserta didik, serta dapat membuat peserta didik lebih aktif dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## 3) Kegiatan Penutup

Dari penyajian data diketahui bahwa guru fiqih pada saat kegiatan penutup sudah terlaksana cukup baik yaitu pada saat mengakhiri pembelajaran yang sedang berlangsung ibu bersama

peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran diadakan post test dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan dan diakhiri dengan mengucapkan salam dan mengucapkan alhamdulillah bersama peserta didik. Namun untuk menyimpulkan pembelajaran terkadang tidak dilakukan, apabila peserta didiknya masih mengerjakan latihan yang diperintahkan oleh guru.

#### c. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, metode yang sesuai akan mempermudah pendidik dalam penyampaian materi. Metode adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran harus bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut peneliti guru sudah baik dalam menggunakan metode pembelajaran, dimana metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan, yang mana tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga menggunakan metode tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

#### d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran termasuk salah satu komponen penunjang bagi proses pembelajaran yang memiliki peran penting, seorang guru

dapat menentukan media pembelajaran biasanya disesuaikan dengan materi dan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui dengan menganalisis bahwa guru fiqih menggunakan media gambar, LCD jika ada, dan papan tulis. Menurut peneliti guru sudah baik dalam menggunakan media pembelajaran, dimana media pembelajaran yang digunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### e. Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran fiqih materi bab zakat sudah cukup baik, karena guru melakukan evaluasi setiap kali pertemuan diawal (pre test), dan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan dilemparkan kepada peserta didik pada saat kegiatan inti, dan diadakan post test saat selesai pembelajaran serta diadakan evaluasi disaat materi selesai dengan mengerjakan soal di buku LKS serta guru juga membuat soal dengan redaksi kalimat yang berbeda di dalam buku.

## 2. Faktor Kendala dalam Pembelajaran Fiqih Bab Zakat pada Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin

### a. Kendala yang Berhubungan dengan Materi

Materi merupakan komponen yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. berdasarkan penyajian data materi pembelajaran fiqih bab zakat kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Bahan yang digunakan guru juga mengaitkan materi pelajaran dengan memberikan contoh di kehidupan nyata, sehingga murid lebih memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Jadi materi yang diberikan guru kepada peserta didik sudah baik. Namun untuk materi yang mengenai masalah hitungan, seperti berapa zakat yang dikeluarkan apabila memiliki seekor kambing, peserta didik sulit untuk memahaminya.

### b. Kendala yang Berhubungan dengan Kemampuan Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempunyai pengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran fiqih bab zakat. Dengan latar belakang yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien dan berkualitas baik. Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran fiqih dapat dikatakan guru berkompeten dan professional sesuai dengan bidangnya, karena guru fiqih lulusan SI Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin lulus pada tahun 1995 dan lulusan S2 Pendidikan Agama Islam di UIN Antasari Banjarmasin lulus



tahun 2019. Serta diketahui dari penyajian data bahwa guru tersebut juga memiliki pengalaman mengajar mulai tahun 1996 sampai sekarang.

c. Kendala yang Berhubungan dengan Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data faktor peserta didik menjadi kendala dalam proses pembelajaran, dimana masih ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas. Kadang ada yang bercanda dengan teman, mengantuk, membaca komik, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan lainnya. Hal tersebut tentu bisa mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung dan membuat peserta didik yang lain terganggu.

d. Kendala yang Berhubungan dengan Waktu

Berdasarkan penyajian data yang peneliti paparkan, bahwa waktu yang telah ditetapkan sudah cukup untuk menyampaikan materi pelajaran bab zakat dengan menggunakan metode dan media bervariasi agar tersampaikan seluruh materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

e. Kendala yang Berhubungan dengan Sarana/Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Saran dan prasarana atau fasilitas dalam sebuah lembaga pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, keberadaannya sangat diperlukan, fasilitas yang lengkap akan menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari penyajian data diketahui bahwa sarana dan prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin cukup mendukung dalam proses pembelajaran. Dimana di dalam kelas terdapat meja, kursi yang masih baik, papan tulis, kipas angin yang lainnya juga masih keadaan baik. Namun ada kelas yang tidak memiliki kipas angin sehingga proses pembelajaran jadi terganggu, dan yang memiliki kipas angin saja peserta didiknya masih kepanasan. Dan kurangnya LCD dalam pembelajaran sehingga bergantian yang memerlukan LCD saat pembelajaran.

f. Kendala yang Berhubungan dengan Lingkungan

Berdasarkan penyajian data faktor lingkungan MTsN 3 Kota Banjarmasin sudah baik. Dimana di dalam kelas keadaan sudah cukup kondusif untuk melaksanakan pembelajaran. Dikarenakan disamping ruang kelas terdapat ruang kelas yang di dalamnya peserta didiknya juga belajar. terlihat dari lingkungan fisik sekolah yang dekat dengan jalan, namun tidak terdengar saat di dalam kelas kendaraan melintas di jalan. Dan berdekatan dengan sekolah lain, namun kondisi lingkungan tersebut bisa dikondisikan untuk proses pembelajaran berlangsung.